

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BATUSANGKAR**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**RIDHO EKA PUTRA
NIM 17341/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning*
terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek
Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar

Nama : Ridho Eka Putra
NIM/TM : 17341/2010

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



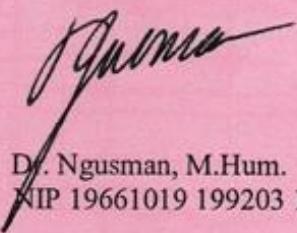
Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
NIP 19620509 198602 1 001

Pembimbing II,



Dra. Elly Ratna, M.Pd.
NIP 19611204 198602 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ridho Eka Putra
Nim : 2010/17341

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

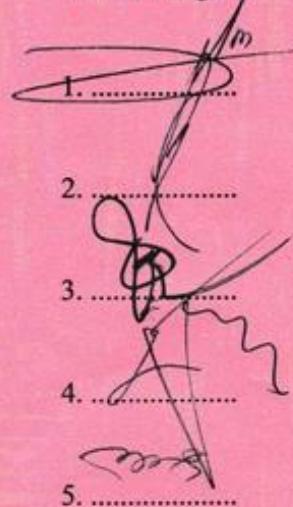
**Pengaruh Model *Problem Based Learning*
terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek
Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar**

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
4. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Amril Amir, M.Pd.

Tanda Tangan

- 
1.
 2.
 3.
 4.
 5.

ABSTRAK

Ridho Eka Putra, 2014. "Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar sebelum menggunakan model *problem based learning*. (2) mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpensiswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar sesudah menggunakan model *problem based learning*. (3) menganalisis pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen dengan rancangan penelitian *the one group pretest-posttest*. Data penelitian ini adalah skor dan nilai tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) menulis teks cerita pendek sebelum dan sesudah menggunakan model *problem based learning* siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar yang terdaftar pada periode Januari-Juni tahun ajaran 2013/2014. Kelas VII 3 dijadikan sampel penelitian Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja yaitu tes menulis teks cerita pendek sebelum dan sesudah menggunakan model *problem based learning*

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerita pendek menggunakan model *problem based learning* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar berada pada kualifikasi Baik Sekali (86,06). *Kedua*, keterampilan menulis teks cerita pendek sebelum menggunakan model *problem based learning* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkarberada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (68,35). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa model *problem based learning* berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran keterampilan menulis teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,36 > 1,67$). Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar sesudah menggunakan model *problem based learning* lebih baik daripada sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* .

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar.” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Yasnur Asri, M.Pd dan Dra. Ellya Ratna, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, (2) Zulfikarni, M.Pd, S.S., M.A., selaku Penasihat Akademis (PA), (3) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., Prof. Syahrul R. M.Pd, dan Drs. Amril amir, M.Pd., selaku dosen pembahas, (4) Ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 2 Batusangkar, (7) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (8) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan Ibu, Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek	9
a. Pengertian Menulis	9
b. Pengertian Teks.....	10
c. Pengertian Cerita Pendek.....	11
d. Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek.....	12
e. Struktur Teks Cerita Pendek	14
f. Ciri Bahasa Teks Cerita Pendek.....	15
g. Langkah-langkah Menulis Cerita Pendek	18
2. Model <i>Problem Based Learning</i>	20
a. <i>Problem Based Learning</i>	20
b. Manfaat <i>Problem Based Learning</i>	21
c. Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem Based Learning</i>	21
3. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> dalam Pembelajaran	22
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Variabel dan Data.....	30
D. Instrumen Penelitian	31

E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Prosedur Penelitian	32
G. Uji Persyaratan Analisis Data	34
H. Teknik Penganalisisan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	40
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan.....	120
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	130
B. Saran	131
KEPUSTAKAAN.....	132
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	26
Gambar 2	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Secara Umum.....	53
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sebelum Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Penokohan.....	62
Gambar 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar untuk Indikator Latar	69
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar untuk Indikator Struktur Teks Cerita Pendek	77
Gambar 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar untuk Indikator Ciri Kebahasaan	83
Gambar 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sugestif Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based</i> <i>Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Secara Umum.....	87
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sesudah Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Penokohan	95
Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sesudah Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Latar	103

Gambar 10 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek
Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sesudah Model
Problem Based Learning untuk Indikator Struktur Teks
Cerita Pendek 109

Gambar 11 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek
Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sesudah Model
Problem Based Learning untuk Indikator Ciri Kebahasaan 116

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sintak <i>Problem Based Learning</i>	22
Tabel 2	Rancangan Satu Kelompok (<i>One Group Pretest-Posttest Design</i>).	29
Tabel 3	Populasi Penelitian	30
Tabel 4	Format Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek	31
Tabel 5	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10	37
Tabel 6	Skor Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar sebelum menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	39
Tabel 7	Pengelompokan Skor Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	40
Tabel 8	Skor Per Indikator Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	41
Tabel 9	Skor Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	43
Tabel 10	Pengelompokan Skor Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	45
Tabel 11	Skor Per Indikator Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	45

Tabel 12	Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Secara Umum	48
Tabel 13	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	50
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> secara Umum	50
Tabel 15	Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Penokohan	52
Tabel 16	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Penokohan.....	58
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar untuk Indikator Penokohan	59
Tabel 18	Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Latar	61
Tabel 19	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar untuk Indikator Latar	66
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar untuk Indikator Latar	66
Tabel 21	Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sebelum Menggunakan Model	

<i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Cerita Pendek	68
Tabel 22 Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar untuk Indikator Struktur Teks Cerita Pendek.....	73
Tabel 23 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar untuk Indikator Struktur Teks Cerita Pendek.....	74
Tabel 24 Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Ciri Bahasa	75
Tabel 25 Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar untuk Indikator Ciri Bahasa	79
Tabel 26 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar untuk Indikator Ciri Bahasa	80
Tabel 27 Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Secara Umum	82
Tabel 28 Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	83
Tabel 29 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> secara Umum	84

Tabel 30	Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Penokohan	86
Tabel 31	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Penokohan.....	91
Tabel 32	Distribusi Frekuensi Klasifikasi Keterampilan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar dalam Menulis Teks Cerita Pendek sesudah Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> Indikator II (Pascates)	92
Tabel 33	Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Latar	94
Tabel 34	Kualifikasi Nilai Keterampilan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar dalam Menulis teks Cerita Pendek sesudah Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> Indikator Latar (Pascates)	99
Tabel 35	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar untuk Indikator Latar	100
Tabel 36	Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator 3 (Struktur Teks Cerita Pendek)	102
Tabel 37	Klasifikasi Nilai Keterampilan Mnulis Teks Cerita Pendek sesudah menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Indikator Struktur Teks Cerpen (Pascates)	105
Tabel 38	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar untuk Indikator Struktur Teks Cerita Pendek.....	106

Tabel 39 Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar setelah menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Ciri Bahasa	108
Tabel 40 Klasifikasi Keterampilan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar dalam Menulis Teks Cerita Pendek sesudah Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> Indikator Ciri Bahasa (Pascates)	113
Tabel 41 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar untuk Indikator Ciri Bahasa Teks Cerita Pendek	113
Tabel 42 Perbedaan Pengaruh Keterampilan Menulis cerpen Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	115
Tabel 43 Uji Normalitas Data.....	116
Tabel 44 Uji Homogenitas Data	117
Tabel 45 Tabulasi Uji Hipotesis Penelitian	117

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Transkip Wawancara Obsevasi.....	134
Lampiran 2 Identitas Sampel Penelitian	137
Lampiran 3 Instrumen Penelitian Prates	138
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	144
Lampiran 5 Instrumen Penelitian Pasca tes.....	151
Lampiran 6 Validasi Intrumen	156
Lampiran 7 Tabel, Skor, nilai, dan Kualifikasi Keterampilan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar dalam Menulis Teks Cerita Pendek sebelum <i>Model Problem Based Learning</i> Secara Umum.....	158
Lampiran 8 Keterampilan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar dalam Menulis Teks Cerita Pendek sebelum <i>Model Problem Based Learning</i> untuk Indikator (I)	159
Lampiran 9 Keterampilan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar dalam Menulis Teks Cerita Pendek sebelum <i>Model Problem Based Learning</i> untuk Indikator (II).....	160
Lampiran 10 Keterampilan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar dalam Menulis Teks Cerita Pendek sebelum <i>Model Problem Based Learning</i> untuk Indikator (III)	161
Lampiran 11 Keterampilan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar dalam Menulis Teks Cerita Pendek sebelum <i>Model Problem Based Learning</i> untuk Indikator (IV)	162
Lampiran 12 Uji Normalitas Data Prates Keterampilan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar dalam Menulis Teks Cerita Pendek sebelum <i>Model Problem Based Learning</i> dengan Rumus Lilliefors	163

Lampiran 13 Tabel, Skor, Nilai, dan KualifikasiKeterampilan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar dalam Menulis Teks Cerita Pendek sesudah <i>Model Problem Based Learning</i> Secara Umum	165
Lampiran 14 Keterampilan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar dalam Menulis Teks Cerita Pendek sesudah <i>Model Problem Based Learning</i> untuk Indikator (I)	166
Lampiran 15 Keterampilan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar dalam Menulis Teks Cerita Pendek sesudah <i>Model Problem Based Learning</i> untuk Indikator (II)	167
Lampiran 16 Keterampilan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar dalam Menulis Teks Cerita Pendek sesudah <i>Model Problem Based Learning</i> untuk Indikator (III)	168
Lampiran 17 Keterampilan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar dalam Menulis Teks Cerita Pendek sesudah <i>Model Problem Based Learning</i> untuk Indikator (IV)	169
Lampiran 18 ...Uji Normalitas Data pascates Keterampilan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkardalam Menulis Teks Cerita Pendek sesudah <i>Model Problem Based Learning</i> dengan Rumus Lilliefors	170
Lampiran 19 Rekapitulasi Skor dan Nilai Tes	173
Lampiran 20 Uji Homogenitas Data	174
Lampiran 21 Uji Hipotesis Penelitian	177
Lampiran 22 Uji Homogenitas Data untuk Melihat Kelayakan Kelas VII. ₃ sebagai Sampel Penelitian.	180
Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia memerlukan bahasa dalam hidup. Alat komunikasi yang utama bagi manusia adalah bahasa. Dengan bahasa, manusia dapat menyampaikan ide, pikiran, dan pesan kepada orang lain sehingga terjadi komunikasi. Komunikasi yang baik tentu memiliki pesan dan ide yang akan disampaikan. Salah satu cara menyampaikan ide, pikiran, dan pesan kepada orang lain adalah melalui kegiatan menulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dilaksanakan untuk menyampaikan apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan seseorang kepada orang lain secara tertulis. Menulis memerlukan ekspresi gagasan yang berkesinambungan. Gagasan atau ide pokok harus dilengkapi dengan gagasan berikutnya yang bersifat memperjelas gagasan sebelumnya. Mengekspresikan gagasan yang berkesinambungan harus pula dengan urutan logis, sehingga gagasan dan penjelasannya dapat dipahami dan dalam penulisan kita harus menggunakan pilihan kata yang sesuai agar dapat menarik perhatian pembaca, begitu juga dengan penuangan gagasan dan pilihan kata dalam menulis teks cerpen.

Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks cerpen dibutuhkan sarana yang memadai, sekolah sebagai sarana pembelajaran memiliki peranan penting guna melatih siswa dalam teks cerpen. Pada tingkat SMP, keterampilan menulis teks cerita pendek dipelajari dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran

Bahasa dan Sastra Indonesia pada Sekolah Menengah Pertama, khususnya di kelas VII. Hal ini sebagaimana terdapat dalam KI 4 dan KD 4.2. KI 4 berbunyi “Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.” KD 4.2 berbunyi “Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.”

Berdasarkan KI dan KD tersebut, keterampilan menulis teks cerita pendek merupakan salah satu materi yang wajib diajarkan kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan berbasis teks. Hal ini menunjukan bahwa pembelajaran yang berbasis teks tidak boleh melihat bahasa secara terspisah, melainkan secara utuh. Pembelajaran bahasa berbasis teks bukanlah belajar keping-keping atau serpih-serpihan tentang bahasa yang cenderung bertujuan menghafal. Pilihan pada pembelajaran bahasa berbasis teks membawa implikasi metodologis pada pembelajaran yang bertahap. Mulai dari kegiatan guru membangun konteks, dilanjutkan dengan kegiatan pemodelan, membangun teks secara bersama-sama, sampai pada membangun teks secara mandiri. Hal ini dilakukan karena teks merupakan satuan bahasa yang mengandung pikiran dengan struktur yang lengkap. Prof. Dr. H.Mahsun, M.S. (dalam <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/artikel-kurikulum-mahsun>).

pembelajaran bahasa Indonesia dalam kuriulum 2013 untuk tingkat SMP menyajikan jenis teks yang bermacam-macam sehingga terdapat perbedaan antara satu jenis teks tertentu dengan jenis teks lainnya. Perbedaan dapat terjadi, misalnya pada struktur teks itu sendiri. Struktur teks akan membentuk struktur berpikir sehingga setiap penguasaan jenis teks tertentu siswa akan memiliki kemampuan berpikir sesuai dengan struktur teks yang dikuasainya. Dengan berbagai macam teks yang sudah dikuasainya, berarti siswa akan mampu memiliki berbagai struktur berpikir, bahkan satu topik tertentu dapat disajikan dalam jenis teks yang berbeda dan tentunya dengan struktur berpikir yang berbeda.

Menurut salah seorang guru bidang studi Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Batusangkar, Vepi Erma, S.Pd., dalam wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 28 Maret 2014, keterampilan menulis teks cerpen siswa masih rendah. siswa lebih suka membaca karya orang lain, jadi guru harus bisa memotivasi siswa agar terampil mengembangkan ide, menyusun alur, dan membuat dialog dalam cerpen biasanya dilakukan secara konvensional. Hal inilah yang akan mengakibatkan cerpen yang ditulis siswa tidak hidup dan menonton. Kemampuan menulis antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda, ada siswa yang sudah mampu untuk menuangkan ide-ide dan ceritanya dalam bentuk tulisan dan masih terkendala dalam memaparkan idenya tersebut, hal ini menjadi tanggung jawab seorang guru agar dapat mengarahkan siswanya agar terampil dalam hal menulis. di samping itu, hasil wawancara diketahui bahwa kemampuan siswa menulis

kurang dari KKM yang telah di tetapkan SMP Negeri 2 Batusangkar. KKM pembelajaran bahasa Indonesia adalah 75.

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan tiga faktor yang menjadi masalah bagi siswa dalam menulis cerpen. *Pertama*, siswa kesulitan dalam membedakan jenis teks yang terdapat dalam kurikulum 2013. *Kedua*, menulis teks cerpen merupakan kegiatan menulis yang sulit bagi siswa. *Ketiga*, sebagian siswa tidak mampu menuangkan ide mereka dalam menulis teks cerpen. *Keempat*, siswa cepat bosan dengan model ceramah yang disampaikan guru.

Dari penjelasan di atas, dalam pembelajaran apresiasi sastra terutama pada menulis teks cerpen, sudah seharusnya guru menerapkan metode atau teknik yang menarik bagi siswa agar mereka terampil dalam menulis teks cerpen karena hal ini akan menunjang keberhasilan pembelajaran menulis teks cerpen siswa tersebut, selama ini guru hanya mengajarkan secara kenvensional. Tentunya dengan menggunakan teknik baru agar ketuntasan dalam proses belajar dan mengajar dapat diraih. Sebaiknya guru memikirkan metode yang tepat pada pengajaran ini.

Menulis teks cerita pendek termasuk salah satu materi ajar yang wajib dipelajari siswa kelas VII SMP dalam kurikulum 2013. Teks cerita pendek tersusun atas unsur-unsur yang perlu diperhatikan, yaitu penokohan dan latar. Sangat diperlukan metode dan straregi pembelajaran yang menarik dan tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis teks cerpen. Berdasarkan hal itu, dalam penelitian keterampilan menulis teks cerita pendek akan digunakan model *problem based learning*.

Problem Based Learning adalah suatu model pembelajaran yang dilaksanakan guru untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah. Tahap-tahapnya yaitu (a) mengorientasikan siswa, (b) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (c) membimbing penyelidikan individu atau kelompok, (d) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan (e) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dengan model pembelajaran ini, siswa mampu menuju pemahaman lebih dalam menulis teks cerpen. Tidak hanya itu, dengan model *problem based learning* siswa akan lebih tertantang dengan masalah-masalah baru yang mengakibatkan kepuasan bagi mereka dalam menemukan pengetahuan baru bagi dirinya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar”. Penerapan Model *problem based learning* dalam pembelajaran teks cerpen diharapkan akan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kesulitan dalam membedakan jenis teks yang terdapat dalam kurikulum 2013. *Kedua*, menulis teks cerpen merupakan kegiatan menulis yang sulit bagi siswa. *Ketiga*, sebagian siswa tidak mampu

menuangkan ide mereka dalam menulis teks cerpen. *Keempat*, siswa cepat bosan dengan model ceramah yang disampaikan guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini penulis batasi pada pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar sebelum menggunakan model *problem based learning*. *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menuliskan cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar sesudah menggunakan model *problem based learning*? *Ketiga*, adakah pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menuliskan cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar sebelum menggunakan model *problem based learning*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar sesudah menggunakan model *problem based learning*. *Ketiga*, menganalisis

pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. *Pertama*, bagi guru bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Batusangkar, sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa khususnya dalam menulis teks cerpen sehingga pembelajaran kemampuan menulis dapat tercapai. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar, sebagai tolak ukur kemampuan menulis teks cerpen siswa. *Ketiga*, peneliti sendiri, dapat menambah pengetahuan peneliti di lapangan sebagai salah satu bentuk aplikasi teori yang telah dipelajari pada waktu perkuliahan.

G. Defenisi Operasional

Berikut ini beberapa istilah dijabarkan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran terhadap penelitian ini.

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, pengaruh yang akan diteliti adalah pengaruh dampak penggunaan model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar. Jadi, pengaruh adalah perbedaan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar sebelum dan sesudah diterapkan model *problem based learning*. Pengaruh diketahui dengan menggunakan rumus uji t.

2. Model *Problem Based Learning*

Problem Based Learning adalah suatu model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada siswa kelas VII SMP 2 Batusangkar. Tahap-tahapnya yaitu (a) mengorientasikan siswa, (b) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (c) membimbing penyelidikan individu atau kelompok, (d) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan (e) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

3. Keterampilan Menulis teks Cerpen

Keterampilan menulis cerpen adalah keterampilan yang dituntut dari siswa untuk menulis sebuah teks cerpen berdasarkan tema yang ditentukan. Cerpen yang ditulis harus menggambarkan indikator yang diteliti. Indikator yang menjadi penilaian dalam keterampilan menulis teks cerita pendek adalah alur atau plot, latar, penokohan, dan struktur teks cerita pendek.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan tiga hal berikut.

Pertama, keterampilan menulis teks cerita pendek menggunakan model *Problem Based Learning* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar berada pada kualifikasi Baik Sekali (B) dengan nilai rata-rata 86,064. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis teks cerita pendek sesudah menggunakan model *Problem Based Learning* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar sudah memenuhi KKM.

Kedua, keterampilan menulis teks cerita pendek sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (C) dengan nilai rata-rata 68,35. Jika nilai rata-rata tersebut dibandingkan dengan KKM, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks cerita pendek menggunakan model *problem based learning* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar belum memenuhi KKM.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa model *problem based learning* berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran keterampilan menulis teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar karena

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,36 > 1,67$). Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar sesudah menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada sebelum menggunakan model *Problem Based Learning*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan dua saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar untuk lebih memvariasikan model pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerita pendek. Hal ini disebabkan teknik maupun model pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, dan disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar agar menerapkan penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran dengan baik, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerita pendek. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta menarik perhatian siswa dalam belajar.

Kedua, disarankan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar untuk lebih meningkatkan lagi cara menulis yang baik, agar keterampilan dalam menulis terutama menulis teks cerita pendek dapat berkembang.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ratna. 2003. “Evaluasi Pembelajaran Bahasa dsn Sastra Indonesia” (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS. UNP.
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.(Online) (<http://Mediabahasaindonesia-com.blogspot.com/2011/8/kelas-kata.html?m=1>, diakses tanggal 11 juni 2014
- Aminuddin, 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang:Cipta Budaya Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kemendikbud. 2013. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (*Buku Guru*). Jakarta:Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kemendikbud. 2013. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (*Buku Siswa*). Jakarta:Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Muhardi dan Hasanuddin. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang.
- Nelvi Oktavianty (2010) “Pengaruh Penggunaan Teknik Peta Pikiran (*Mind Map* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XSMA Negeri 9 Padang”.*Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurgiyatoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.